

**SEMNASIA****(Seminar Nasional Ilmu Administrasi)**

Kolaborasi *Triple Helix* dalam Membentuk SDM Unggul di Era Society 5.0  
24 Februari 2024, Pascasarjana STIA Banten

***Promoting National Competitiveness in a Globalizing Economy: The State's Changing Roles***

**Siti Aina Firdaus <sup>a</sup> dan Arif Nugroho <sup>b</sup>**

<sup>a</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Banten

<sup>b</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Banten

e-mail : a firdaus.ayna@gmail.com, b ariyul88@gmail.com

**Abstrak**

Sebuah ekonomi pasar, dalam bentuk yang paling murni, adalah satu kondisi dimana individu dan organisasi bisnis bisa memutuskan mana barang yang akan diproduksi dan layanan yang ditawarkan, berapa banyak dan kapan menghasilkannya, berapa biaya untuk barang-barang dan jasa, berdasarkan sinyal pasar tanpa campur tangan langsung oleh lembaga non-pasar. Dalam pasar yang kompetitif, pengambilan keputusan ekonomi sangat terdesentralisasi. Pasar beroperasi melalui hukum penawaran dan permintaan. Dalam sistem pasar, pemerintah dapat membantu menjamin akses kesempatan untuk dan partisipasi dalam kegiatan ekonomi, meskipun mereka tidak dapat menjamin pemerataan manfaat. Di sebagian besar negara pemerintah adalah pembeli yang signifikan dari produk dan jasa dari individu, rumah tangga, dan bisnis. Peran paling penting dari pemerintah dalam membina dan memajukan daya saing dalam ekonomi global adalah Menciptakan struktur kelembagaan untuk menghadapi persaingan pasar yang sebelumnya dikendalikan pemerintah, pusat perencanaan ekonomi, Memulai dan mempertahankan reformasi ekonomi makro, Penguatan lembaga-lembaga hukum untuk transaksi ekonomi, Memberlakukan dan menerapkan kebijakan yang mendukung pengembangan perusahaan swasta, Meningkatkan efisiensi pemerintah, akuntabilitas, dan responsif, Menyediakan infrastruktur dan permodalan, Melindungi kelompok rentan secara ekonomi, dan Memperkuat dan mendukung organisasi masyarakat sipil.

**Kata Kunci:** Pasar, Desentralisasi, Pemerintah

***Promoting National Competitiveness in a Globalizing Economy: The State's Changing Roles***

**Abstract**

*In its most basic form, a market economy is one in which businesses and individuals are free to choose which products and services to offer, how much and when to produce them, and how much they will cost based only on the signal market, all without the direct involvement of institutions that are not part of the market. Economic decision-making is very decentralized in a competitive market. Because of the law of supply and demand, the market functions. Governments in a market system can assist in ensuring that people have access to opportunities and engage in economic activity, but they are unable to ensure that the benefits will eventually run out. The governments of the majority of states are big consumers of goods and services from private citizens, homes, and companies. The creation of institutional frameworks to deal with market competition – which was previously within the authority of the government, the hub of economic planning – is the most significant role*

# SEMNASIA

## (Seminar Nasional Ilmu Administrasi)

Kolaborasi *Triple Helix* dalam Membentuk SDM Unggul di Era Society 5.0  
24 Februari 2024, Pascasarjana STIA Banten

*played by government in consolidating and expanding its influence in the global economy. Macroeconomic reforms come first. Enhancing the legal framework for business transactions, putting into practice and carrying out policies that encourage the growth of private businesses, Boost responsiveness, accountability, and efficiency in government. supplying funds and infrastructure safeguarding those who are economically disadvantaged and Encouraging and assisting civil society groups.*

**Keywords:** Markets, decentralization, government

### A. PENDAHULUAN

Pada Pleno Asean Summit di Kamboja 20 November 2012 telah terjadi kesepakatan Masyarakat Ekonomi Asean oleh para pemimpin negara-negara ASEAN termasuk Indonesia. Data yang dilansir oleh Forum Ekonomi Dunia pada bulan September 2015 menyebutkan bahwa Indonesia saat ini menempati posisi ke 53, jauh dibawah Singapura diposisi ke 5, Malaysia diposisi ke 18 dan bahkan juga masih dibawah Filipina diposisi ke 47 dalam hal Indeks Daya Saing Global (Global Competitiveness Index/GCI) 2014-2015 dari World Economic Forum (WEF). Lalu apa yang harus dilakukan Indonesia untuk dapat meningkatkan daya saing?

Banyak masalah politik, ekonomi, sosial, dan fisik sering dikaitkan dengan globalisasi yang melanda dunia jauh sebelum siklus globalisasi dimulai. Masalah yang sering dikaitkan dengan globalisasi mungkin sebenarnya karena kegagalan negara untuk menciptakan sistem pasar nasional yang kompetitif yang memungkinkan individu dan organisasi untuk berpartisipasi secara efektif dalam perdagangan global dan investasi.

Pada artikel ini akan membahas upaya yang dapat dilakukan Indonesia untuk dapat meningkatkan daya saing serta bagaimana menciptakan sistem pasar nasional yang kompetitif, yang memungkinkan individu dan organisasi untuk berpartisipasi secara efektif dalam perdagangan global dan investasi

### B. PEMBAHASAN

#### Pasokan

Menurut Levi et al. dalam Munir (2018) yang menyatakan bahwa indikator kinerja rantai pasokan, yaitu daya saing, pangsa pasar, tingkat keuntungan, kualitas produk. Pendapat lain menyatakan Sasaran dari manajemen rantai pasokan adalah untuk menyediakan barang secara tepat, tepat yang dimaksud adalah kuantitas, kualitas, tempat, waktu kondisi, pelanggan, dan biaya Rushton et al., dalam Munir (2018). Maka Pasokan adalah jumlah unit produk yang ditawarkan untuk dijual; permintaan adalah jumlah unit yang konsumen bersedia untuk membeli pada harga tertentu. Ketika permintaan melebihi pasokan, harga umumnya meningkat; ketika pasokan melebihi permintaan, harga umumnya jatuh.

#### Membuat Struktur Kelembagaan Persaingan Pasar

Untuk bisa berpartisipasi dalam ekonomi global, negara harus menciptakan atau memperkuat proses pasar mereka atau mempertahankan keunggulan yang sudah ada. Partisipasi penuh dari negara-negara dalam ekonomi global tergantung pada kemampuan dan kesediaan mereka secara struktur, ekonomi, dan lembaga-lembaga sosial politik sebagai persyaratan dari sistem pasar global. Salah satu yang harus diketahui, bahwa menciptakan struktur kelembagaan untuk ekonomi pasar dan daya saing nasional adalah proses jangka panjang.

Pemerintah memainkan peran penting dalam menciptakan atau memperkuat lembaga yang menetapkan norma-norma etika perilaku dan transparansi dalam pemerintahan dan sektor swasta, menetapkan dan menegakkan aturan

# SEMNASIA

## (Seminar Nasional Ilmu Administrasi)

Kolaborasi *Triple Helix* dalam Membentuk SDM Unggul di Era Society 5.0  
24 Februari 2024, Pascasarjana STIA Banten

hukum, mengembangkan dan mempertahankan kebijakan makroekonomi yang tepat, liberalisasi perdagangan dan keuangan, melindungi hak milik, serta privatisasi kepemilikan perusahaan negara dan tanah.

### **Memulai dan Mempertahankan Reformasi Ekonomi Makro**

Pemerintah dapat membantu membuat pasar yang kompetitif dengan mengendalikan harga secara relatif benar dalam perekonomian, mendorong para pengambil keputusan untuk berperilaku sesuai dengan aturan pasar, dan memungkinkan produsen untuk mendapatkan keuntungan yang adil.

Liberalisasi perdagangan dan membuka ekonomi untuk investasi. Tindakan yang efektif dalam ekonomi pasar yang kompetitif mengharuskan semua pemerintah untuk mengatur kebijakan perdagangan dan investasi mereka untuk menjadi atau tetap kompetitif. Daya saing nasional tergantung pada kemauan pemerintah dan kemampuan untuk berpartisipasi dalam perjanjian pasar bebas, serikat pabean, pasar umum, atau serikat ekonomi.

Menciptakan atau memperkuat hak milik. Salah satu lembaga yang paling penting untuk pengembangan pasar dan daya saing nasional hendaknya memiliki sistem yang handal terkait hak milik sehingga bisa memfasilitasi kepemilikan dan transfer atas properti.

### **Penguatan lembaga Hukum untuk Transaksi Ekonomi**

Negara harus menetapkan dan menegakkan supremasi hukum sebagai pedoman bagi peserta dalam ekonomi pasar untuk beroperasi secara efisien dan efektif dan menetapkan kerangka kerja untuk melindungi sumber daya alam dan sistem ekologi. Hukum bisnis memberikan aturan untuk penataan dan pengorganisasian perusahaan, mengidentifikasi kegiatan di mana mereka dapat terlibat, mendefinisikan sifat dan karakteristik praktik bisnis yang sah, dan

mengklarifikasi hak dan kewajiban perusahaan. Sehingga daya saing nasional dalam perdagangan internasional tergantung pada satu set standar hukum yang menjamin perlakuan adil pada investor asing. Pemerintah juga harus membuat mekanisme yang efektif terkait transfer modal dan keuntungan dan dalam penyelesaian sengketa melalui pengadilan setempat atau arbitrase internasional.

### **Menerapkan Kebijakan yang Mendukung Pengembangan Bisnis**

Menciptakan atau memperkuat ekonomi pasar dan daya saing nasional mengharuskan pemerintah untuk memberlakukan dan menerapkan kebijakan yang membantu memperluas sektor swasta. Perusahaan dengan semua ukuran harus belajar untuk menanggapi fragmentasi pasar yang lebih besar, siklus produk yang lebih pendek, produksi yang lebih kecil, dan lebih cepat dalam mendesain ulang dan menyesuaikan produksi barang, karena semua proses bisnis dipengaruhi oleh kemajuan teknologi di bidang komunikasi dan transportasi.

Privatisasi BUMN. Tantangan langsung yang dihadapi sebagian besar mantan pelaku perencanaan ekonomi terpusat adalah terkait privatisasi dan restrukturisasi perusahaan milik negara mereka (BUMN). Privatisasi BUMN telah menjadi instrumen penting dalam transisi ekonomi dan pembangunan serta menjadi lebih menarik dengan meningkatnya bukti bahwa banyak BUMN yang merugi daripada yang bisa menggerakkan pendapatan (menghasilkan keuntungan).

Mempromosikan pengembangan usaha kecil. Hanya dengan membuat penyesuaian makroekonomi dan privatisasi perusahaan milik negara tidak menjamin bahwa ekonomi pasar berkembang atau negara-negara berkembang menjadi kompetitif. Ekonomi pasar membutuhkan pasokan pengusaha dan pemilik usaha kecil untuk menghasilkan barang dan jasa. Pengembangan usaha kecil sangat penting untuk menciptakan ekonomi yang kompetitif.

# SEMNASIA

## (Seminar Nasional Ilmu Administrasi)

Kolaborasi *Triple Helix* dalam Membentuk SDM Unggul di Era Society 5.0  
24 Februari 2024, Pascasarjana STIA Banten

International Finance Corporation menunjukkan bahwa di banyak negara pemerintah dapat memainkan peran penting dalam membuat lingkungan yang lebih kondusif bagi kemajuan perusahaan kecil dan menengah, termasuk:

1. Mengurangi hambatan dan menghilangkan perilaku tidak kompetitif,
2. Mengurangi biaya dan waktu yang dibutuhkan untuk memenuhi persyaratan peraturan untuk membuat lisensi dan melakukan pendaftaran,
3. Mengurangi pungutan resmi dan tidak resmi yang melemahkan pertumbuhan dan kelangsungan hidup usaha kecil,
4. Memberlakukan kerangka hukum untuk transaksi komersial dan penyelesaian sengketa,
5. Menegakkan hukum yang melindungi bisnis dan kekayaan intelektual,
6. Reformasi struktur pajak yang mendiskriminasi usaha kecil,
7. Merevisi kebijakan pengadaan pemerintah yang mencegah perusahaan kecil melakukan penawaran,
8. Mengurangi kekakuan tenaga kerja yang membatasi fleksibilitas perusahaan kecil dalam mempekerjakan dan memecat pekerja, dan
9. Menyediakan infrastruktur yang memungkinkan perusahaan kecil untuk mengakses informasi dan pasar.

### **Meningkatkan Efisiensi Pemerintah, Akuntabilitas, dan Responsiveness**

Ekonomi pasar global yang muncul menuntut pemerintah untuk memberikan layanan berkualitas tinggi melalui organisasi responsif yang memenuhi kebutuhan warga dengan korupsi yang minimal.

Mengontrol korupsi dan membangun norma-norma etika. Diantara lembaga ekonomi pasar yang paling penting adalah mereka yang menyebarkan, menanamkan, dan memperkuat norma-norma etika perilaku. Pemerintah atau masyarakat yang membiarkan atau melindungi perilaku yang tidak bertanggung jawab secara sosial melemahkan kepercayaan publik baik

dalam sistem politik dan ekonomi. Korupsi akan menghambat keputusan pasar yang efisien, mengurangi pengembalian investasi, dan menghambat arus masuk modal asing.

### **Menyediakan infrastruktur fisik dan Teknologi**

Prasarana fisik dan teknologi yang modern dan efisien merupakan prasyarat bagi pertumbuhan ekonomi nasional, regional, dan lokal dan menjadi jalan bagi perusahaan swasta untuk berpartisipasi dalam perdagangan domestik dan internasional. Lebih penting lagi, dalam ekonomi global harus ada dukungan inovasi teknologi.

### **Melindungi Ekonomi Rentan**

Pemerintah dalam ekonomi pasar memiliki peran penting dalam melindungi segmen rentan secara ekonomi penduduk dari dampak bencana, setidaknya sampai mereka dapat berpartisipasi secara produktif dalam kegiatan pasar. Beberapa masalah yang paling serius muncul karena pemerintah dan organisasi bantuan internasional tidak terlalu memperhatikan konsekuensi sosial dari reformasi.

### **Penguatan dan Dukungan terhadap Lembaga Masyarakat Sipil**

Globalisasi memiliki dampak yang kuat pada penguatan organisasi masyarakat sipil di banyak negara dengan rezim otoriter sebelumnya. Di antara lembaga yang paling penting dari masyarakat sipil adalah organisasi pengusaha, Serikat buruh, Asosiasi profesional dan kelompok masyarakat dan lingkungan. Mereka dapat berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi dengan membantu menciptakan lingkungan kewirausahaan untuk mempertahankan ekonomi pasar, dengan bekerja sama dengan lembaga-lembaga lain dalam mengembangkan sumber daya manusia, dengan melindungi penduduk segmen ekonomi lemah dari efek yang berpotensi merugikan transformasi ekonomi, dan dengan berpartisipasi dalam kegiatan yang membantu mengurangi kemiskinan.

# SEMNASIA

## (Seminar Nasional Ilmu Administrasi)

Kolaborasi *Triple Helix* dalam Membentuk SDM Unggul di Era Society 5.0  
24 Februari 2024, Pascasarjana STIA Banten

### C. PENUTUP DAN REKOMENDASI

Kehadiran MEA adalah tantangan terberat pemerintahan kali ini. bagaimanapun negara ini sejak sebelumnya telah dihadapkan pada berbagai masalah internal yang belum bisa teratasi dengan cukup baik. Tak hanya masalah kemiskinan, masalah rentan lainnya adalah masalah korupsi yang juga disorot dalam artikel diatas.

Agak sulit memang menetapkan skala prioritas secara umum, karena setiap masalah meniscayakan perhatian yang serius dari pemerintah. Tapi dengan komitmen yang kuat, masalah korupsi bisa saja diminimalisir melalui pemanfaatan teknologi informasi terutama dalam urusan perijinan awal dan pembayaran pajak. Dengan mengurangi frekuensi tatap muka dan meningkatkan kualitas transparansi informasi, serta penegakan hukum yang ketat dari semua elemen yang terlibat, diharapkan bisa mendukung kepercayaan publik dan sekaligus bisa mendorong investasi yang lebih besar sisi kemanfaatannya.

Disisi lain, perhatian terhadap masyarakat yang rentan secara ekonomi tak boleh dinafikan begitu saja. Sebagai sebuah negara yang heterogen dari berbagai sisi, masalah kemiskinan didaerah juga harus dipahami secara mendalam sesuai dengan kondisi wilayahnya masing-masing. Kata kuncinya terletak pada kapasitas pemerintah daerah, termasuk political will mereka dalam memahami masalah, sehingga kelak tak lagi terus menerus melahirkan kebijakan copy paste yang selalu menjadi perbincangan dibanyak daerah selama ini.

### REFERENSI

Munir, Muhammad Misbakhul. 2018. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Rantai Pasokan Pada Bisnis Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Bidang Kuliner Di Kabupaten Kendal*.  
<http://ejournal.undip.ac.id/index.php/smo>

Pemberlakuan MEA dimulai 31 Desember 2015, berita <http://beta.mediaindonesia.com/news/2012/11/20/1162104/> diakses Selasa 20 November 2012

Ini Tujuan Pemerintah dibalik Paket Kebijakan Ekonomi IX, berita <https://bisnis.tempo.co/read/news/2016/01/28/092740386/ini-tujuan-pemerintah-di-balik-paket-kebijakan-ekonomi-ix> diakses Kamis, 28 Januari 2016

Persentase Penduduk Miskin Maret 2015 Mencapai 11,22 Persen, dikutip dari laman <http://bps.go.id/brs/view/1158>